

# PEMAKNAAN HADIS OLEH HANAN ATTAKE DALAM DAKWAHNYA DI YOUTUBE

Syamsiyani  
PP An Nuqayah  
[nisfiapriyani@gmail.com](mailto:nisfiapriyani@gmail.com)



DOI : 10.14421/livinghadis.2019.1850

## Abstract

*Hanan Attaki is a young islamic preacher who is gaining popularity. Hanan has a “majelis” called Gerakan Pemuda Hijrah which routinely conducts studies every Wednesday in the city of Bandung. The specificity of Hanan Attaki in choosing up-to-date study themes and the style of delivery that is so relax, has made the “majelis” dominated by young people. At least, around 4000 people routinely attend the Gerakan Pemuda Hijrah’s “majelis”. Aside from his direct lecture, Hanan also utilizes social media as his preaching media. Hanan's YouTube account has been joined by millions of people. Seeing the large potential influence arising from his preaching through YouTube media, researchers are interested to explore the meaning of hadith by Hanan Attaki in his preaching on YouTube.*

**Keywords:** *Hadith, Hanan Attaki, Youtube.*

## Abstrak

*Hanan Attaki merupakan sosok penceramah muda yang tengah mendapatkan popularitasnya. Hanan memiliki majelis bernama*

*Gerakan Pemuda Hijrah yang rutin mengadakan kajian setiap hari Rabu di Kota Bandung. Kekhasan Hanan Attaki dalam memilih tema kajian yang bersifat up to date serta gaya penyampaian materi ceramah yang kekinian, menjadikan jamaahnya didominasi kaum muda. Setidaknya, sekitar 4000 orang rutin menghadiri kajian Gerakan Pemuda Hijrah tersebut. Selain ceramah secara langsung, Hanan juga memanfaatkan media sosial sebagai media dakwahnya. Akun youtube Hanan telah diikuti jutaan orang. Melihat besarnya potensi pengaruh yang ditimbulkan dari dakwah melalui media Youtube ini, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pemaknaan hadis oleh Hanan Attaki dalam dakwahnya di Youtube.*

**Kata Kunci:** *Hadis, Hanan Attaki, Youtube*

## A. PENDAHULUAN

**S**emakin hari teknologi berkembang pesat dan tidak akan pernah selesai dibahas. Teknologi dan media memudahkan manusia dalam mengakses berbagai informasi, misalnya YouTube yang paling banyak diakses oleh masyarakat. Pada tahun 2012, Indonesia sebagai negara ke-46 di dunia yang resmi memiliki domain negaranya sendiri. (*YouTube.co.id*). (Labas & Yasmine, n.d.: 107-108) Berbagai cara atau proses yang tidak diketahui oleh manusia sekarang sudah menjadi pengetahuan paling mudah untuk diakses siapapun. Teknologi memberikan banyak kemudahan serta kemajuan yang fantastis saat ini, selain sisi kelebihan yang dimiliki, teknologi juga mendapatkan sisi kelemahan yaitu jauh dari kesempurnaan. (Dwiningrum, 2012: 171)

Terkadang teknologi juga menimbulkan malapetaka, membuat kesengsaraan tiada henti, dan hancurnya hubungan keluarga yang harmonis, contohnya perselingkuhan. Sisi negatif itu didapat dengan

melihat situ-situs tidak jelas yang ada di *YouTube* yang kemudian dipraktikkan. (Bakhtiar, 2012: 223) Hal demikian menjadikan manusia sebagai binatang yang jauh dari moralitas dan sifat keilahian. Tapi tidak menutup kemungkinan meski berdampak negatif, *YouTube* juga memberikan pengaruh positif yang luar biasa dengan mendengarkan ceramah Ustaz Hannan al-Attaki. Ia mampu menarik perhatian kalangan pemuda yang di zaman ini sudah hampir tidak banyak yang bisa atau mau pergi ke kajian secara langsung. Ceramah-ceramah keagamaan yang diunggahnya di *YouTube* menjadi suatu yang viral. Hal ini menarik untuk mengungkap siapa sosok Ustaz Hanan al-Attaki tersebut.

Secara sosiologis, makna teknologi menjadi lebih mendalam daripada sekadar peralatan untuk suatu hal. Bagi Marx, teknologi adalah suatu alat dengan tujuan yang sangat mulia yaitu untuk ketenangan, kebahagiaan, dan kesejahteraan manusia. Weber mendefinisikan teknologi sebagai ide yang diperbuat oleh manusia, dirancang sebaik mungkin dengan tujuan perkembangan hidup manusia. Durkheim memberikan definisi yang lebih ekstrem bahwa teknologi diprediksi akan menggantikan agama yang dianut oleh manusia. (Martrono, 2012: 277-278) Salah satu perkembangan teknologi yang terus berkembang hingga kini adalah internet dengan menghasilkan beberapa sosial media seperti *Facebook*, *YouTube*, *WhatsApp*, *Twitter*, *Instagram*, *Imo*, *Beetween*, dll. Secara umum, sosial media memiliki ciri-ciri umum yakni pesan yang disampaikan dan diterima tidak meliputi antar personal tetapi lebih universal, pesan yang disampaikan bersifat bebas, pesan yang disampaikan diproses lebih cepat, dan pesan yang diterima tergantung cara orang menerima pesan tersebut. (Edy, 2017: 407) Kedua terakhir dari ciri-ciri umum

tersebut adalah dampak positif yang bisa diaplikasikan dalam menggunakan sosial media seperti situs *YouTube* sebagai salah satu media yang banyak digunakan oleh orang untuk melihat beberapa pengetahuan tentang cara atau hal-hal yang disampaikan orang lain melalui situs tersebut.

Menurut Rulli Nasrullah, media sosial adalah medium internet yang digunakan oleh seorang untuk berinteraksi, bekerjasama, dan berkomunikasi dengan orang lain secara virtual. (Nasrullah, 2016: 11) Untuk menanggulangi hal-hal negatif yang sudah terjadi karena penggunaan media sosial yang tidak sesuai, maka sebagai umat beragama Islam, harus berlandaskan pada hukum-hukum agama yaitu Alquran dan hadis tentang etika dalam menggunakan sosial media yang baik dan tidak merugikan diri sendiri juga orang lain. Selanjutnya, untuk mengkaji sosok muda yang terkenal yaitu Hanan Attaki dengan pemahamannya terhadap hadis ketika ceramah di *YouTube*, penulis menggunakan perspektif hadis karena Alquran lebih *mujmal* atau global. Metode adalah sarana untuk menemukan, merumuskan, mengolah data, dan menganalisis suatu permasalahan untuk mengungkapkan suatu kebenaran. (Arikunto, 2002: 194) Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif (Raco, 2010: 62) yaitu penulis berusaha menganalisis makna penting dari hadis yang disampaikan oleh Hanan Attaki dalam situs sosial media yaitu *YouTube*.

## B. PENGERTIAN HADIS DAN AS-SUNNAH

Hadis berasal dari kata *hadis*, dan jamaknya *ahadits*, *hidtsan*, dan *hudtsan*. Dari segi bahasa memiliki makna diantaranya *al-jadid* (sesuatu yang baru) sebagai lawan dari kata *al-qadim* (sesuatu yang lama), *al-*

*khobar* (berita/informasi)(Ismail, 1988: 26), dan *al-jadid* identik dengan *al-hadits*(Ash-Shiddieqy, 1991: 20), sedangkan *al-qadim* identik dengan Alquran. Secara istilah, hadis memiliki banyak pengertian dari beberapa ulama. Hadis adalah segala ucapan, perbuatan, dan *taqrir* (pengakuan) dan segala keadaan yang ada pada Nabi Muhammad saw.(Ismail, 1988: 2)Sedangkanulama *ushul* memberikan definisi bahwa hadis adalah segala perkataan, perbuatan, dan *taqrir* Nabi Muhammad saw. yang ada kaitannya dengan hukum Islam.(Ash-Shiddieqy, 1991: 23) Sebagian ulama yang lain seperti at-Thiby mengatakan bahwa hadis adalah segala perkataan, perbuatan, dan *taqrir* Nabi, para sahabat , dan para *tabi'in*.

Sedangkan, kata *as-sunnah* memiliki banyak arti diantaranya jalan yang dilalui, tata cara atau perilaku baik yang terpuji atau tercela. *As-sunnah*juga diartikan sebagai sesuatu yang sudah biasa terjadi atau tradisi dan adat kebiasaan. Selain itu, kata *as-sunnah* juga terdapat dalam Alquran diantaranya ada dalam Surat *al-Anfal:38*,*Sal-Hijr:13*, dan*al-Imran:137*. (Suryadilaga, 2015: 22) Dari kedua pengertian yang berbeda tersebut juga terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Dari segi sumbernya, hadis dan *as-sunnah* sama-sama bersumber dari Rasulullah saw. Dari segi kualitasnya, hadis berada dibawah *as-sunnah* karena hadis berarti perilaku Nabi meskipun hanya dilakukan sekali, sedangkan *as-sunnah* adalah perkataan dan perbuatan Nabi yang dilakukan secara terus-menerus. Dari segi hukumnya, maka urutan hadis tetap setelah *as-sunnah*. Jadi urutannya adalahAlquran, *as-sunnah*, dan hadis. Jika istilah hadis tidak dibedakan dari *as-sunnah*, maka urutannya menjadi Alquran dan *as-sunnah* (hadis).

Pemahaman hadis tidak hanya secara teks atau bahasa, tapi juga secara konteks yang berkaitan langsung dengan keadaan yang

diucapkan Nabi. M. Quraish Shihab memberikan pemahaman bahwa sangat perlu memahami hadis secara kontekstual. (Syihab, 1989: 21) Pemahaman kontekstual berarti memahami yang ada pada teks kemudian mengaitkannya dengan yang di luar konteks. Memahami hadis secara kontekstual menurut Edi Safitri berarti memahami sejarah turunnya hadis tersebut sehingga harus mengetahui *asbabul wurudnya*, lebih spesifik lagi tentang historis-sosiologis dari kejadian yang dilakukan oleh Rasulullah saw. (Safitri, 1990: 160) Sedangkan menurut Komaruddin Hidayat, pendekatan kontekstual seorang mufassir memposisikan teks ke dalam sebuah jaringan wacana, diibaratkan sebuah gunung es, teks adalah fenomena kecil dari puncak gunung yang tampak di permukaan. (Hidayat, 1996: 214) Dengan demikian pemaknaan hadis secara kontekstual harus mengetahui latar belakang terlebih dahulu secara sosiologis dan saat waktu kejadian teks tersebut muncul.

Secara umum, M. Sa`ad Ibrahim menjelaskan bahwa batasan kontekstual meliputi dua hal:

1. Dalam ibadah *mahdah* (murni), tidak perlu pemaknaan secara kontekstual, jika ada penambahan atau pengurangan terhadap situasi dan kondisi tersebut maka disebut sebagai bid`ah.
2. Dalam ibadah *gairu mahdah* (tidak murni), pemahaman kontekstual perlu didasarkan pada moral dalam *nash* Alquran yang diperintah dan dilarang oleh Rasulullah saw. (Rahman, 2002: 170)

Selain itu, komponen yang harus dipelajari dalam otentisitas dan orisinalitas hadis dengan mengetahui matan dan sanadnya juga bisa dilihat dari periwayat (orang yang meriwayatkan hadis atau yang

mengeluarkannya). Ketiga komponen tersebut yang perlu dipahami secara *terperinci*.

1. Sanad secara bahasa sesuatu yang dijadikan sandaran. (At-Tahhan, 1985: 16) Secara istilah berarti silsilah para periwayat yang menghubungkan matan hadis kepada Rasulullah saw. (As-Suyuty, n.d.: 6)
2. Matan berasal dari bahasa Arab, "*matn*" yang berarti punggung jalan.

*Rawi* adalah seorang yang menyampaikan atau menulis dalam sebuah kitab yang pernah diterima dari gurunya atau orang yang meriwayatkan hadis. (Al-Khatib, 1975: 32)

### C. BIOGRAFI HANAN ATTAKI

Ustaz Hanan Attaki Lc. memiliki nama lengkap Tengku Hanan Attaki, dilahirkan di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981. Ia sebagai anak kelima dari enam orang bersaudara. Istrinya bernama Haneen Akira, Ia juga mengisi ceramah untuk para ibu-ibu muda. Ustaz Hanan memiliki tiga anak yang bernama Maryam, Aisyah, dan Yahya. Sejak lahir, ia memiliki kepandaian yang tidak dimiliki oleh semua anak pada masanya, terbukti ketika mendapat beasiswa hingga melanjutkan kuliah di Mesir. Ia sering mengisi kajian bersama para Pemuda Hijrah di Masjid al-Latif, Jl. Saninten No. 2 Rt. 01 Rw. 05 Cihapit Bandung, dan di Masjid Trans Studio Bandung di Jl. Gatot Subroto No. 289, setiap hari Rabu. Kajian yang disampaikan berupa materi keislaman yang dikaitkan dengan keadaan para pemuda saat ini seperti '*keep the faith*', '*show on the road*', '*derita jomblo*' dan masih banyak lagi.

Pengalaman organisasinya diantaranya sebagai Pemred. (pemimpin redaksi) *Bulletin "Salsabila"* yang diterbitkan oleh

kelompok studi Alquran dan ilmu-ilmu Islam. Selain itu di Mesir, Ustaz Hanan pernah berbisnis dari mulai jualan bakso, jasa layanan *catering*, hingga sempat menjadi koki Hajar Aswad (pada saat musim haji), semua yang dilakukan bermodalkan nekat, dan keyakinan kepada Allah swt.

Pendidikan Ustaz Hanan pada tahun 2004 menyelesaikan kuliahnya di Mesir dengan gelar Lc. Tahun 2005 sebagai *qari`* terbaik Fajar TV Kairo dan mengisi di dua *salurantelevisi* (Fajar Tv. dan Iqro' Tv.). Beberapa prestasi yang diraihinya yaitu pernah memenangkan Musabaqah Tilawatil Qur'an, mengisi acara Tilawah al- Qur'an "*Min Ajmalis Soth*". Selain itu, ia juga sebagai seorang yang produktif dengan karyanya berupa buku berjudul *Tadabbur Qur'an*.

Setelah menyelesaikan kuliahnya di Mesir, kemudian ia tinggal di Indonesia tepatnya di kota Bandung bersama istri dan anaknya. Di Bandung, Ustaz Hanan sebagai pengajar SQT (Sekolah Qur'an Tafsir) Habiburrahman dan Jendela Hati, menjadi direktur Rumah Qur'an Salman di ITB (Institut Teknologi Bandung) di kota Bandung. Kemudian mendirikan gerakan Pemuda Hijrah pada bulan Maret 2015 sebagai media dakwahnya yang sangat populer di situs *YouTube*. ("Biografi dan Profil Lengkap Ustaz Hanan Attaki Pendiri Pemuda Hijrah", 2019)

#### **D.KEYAKINAN YANG DISANDARKAN PADA HADIS**

Gerakan Pemuda Hijrah berdiri pada bulan Maret 2015 yang didirikan oleh 5 orang. Logonya berupa tulisan *shift* seperti yang ada di laptop atau Pc ada tombol *shift* yang berarti pindah atau berubah. ("Hanan Attaki *Founder* Pemuda Hijrah," 2019) Saat ini

videonya ditayangkan sebanyak 10.724.343 kali, dan 398.249 *subscriber*. (Kurang nyambung) Ceramah adalah suatu teknik atau cara yang disampaikan oleh Da'i dalam dakwahnya pada suatu aktivitas. (Syukir, 1983: 104) Ceramah juga bersifat propoganda, kampanye, berpidato (*retorika*), khutbah, sambutan, mengajar, dan sebagainya. Ustaz Hanan menyalurkan dakwah islamnya dengan menyampaikan tentang keislaman yang sesuai pada masa milenial dan dipublikasikan di sosial media situs *YouTube*.

Dakwah adalah menyampaikan beberapa informasi tentang keislaman yang didalamnya berisi perintah, larangan, dan ajakan untuk kebaikan. (Sulthon, 2002: 26) Dakwah menjadi sebuah keharusan bagi seluruh umat baik secara pribadi atau kelompok. Dakwah juga harus sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi yang semakin berkembang pesat saat ini, agar lebih mudah dipahami oleh berbagai kalangan khususnya para pemuda yang sedang terjangkit penyakit sipiritual. Dalam Alquran Allah berfirman pada Surat al-Imran ayat 104:

وَلَمَّا كُنْتُمْ كُفَّارًا مَّذْمُومًا يُدْعُونَ لِمَا خَيْرٍ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. merekalah orang-orang yang beruntung”.*

Dalam Alquran, Allah berfirman agar semua orang di muka bumi ini menyeru tentang kebajikan, menebarkan pesan-pesan ilahi yang bisa membuat orang lain lebih mendekatkan diri pada Tuhan-Nya. Seperti yang dilakukan oleh Ustaz Hanan Attaki selaku *founder* gerakan pemuda hijrah di akun *YouTube*nya yang memiliki *subscribers* sangat banyak dengan 98 video yang diunggah.

## E. TENTANG YOUTUBE

*YouTube* adalah sebuah media sosial yang berisi video dan beberapa gambar yang bersuara, sehingga dakwah yang demikian mudah dipahami oleh khalayak umum dan banyak ditonton oleh para pemuda. (Ilahi, 2013: 122) *YouTube* lebih menarik hati para *YouTubers* karena konten yang disajikan lebih lengkap dan tidak ada pembatasan durasi waktu, berbeda dengan televisi yang terikat dengan durasi.

*YouTube* didirikan pada tahun 2005 sebagai media audiovisual. Tiga pendirinya ada Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. *YouTube* dapat diakses 76 bahasa dan setiap hari *YouTube* diakses oleh milyaran pengguna. Pada tahun 2012 Indonesia sebagai negara ke-46 di dunia yang resmi memiliki *domain* negaranya sendiri (*Youtube.co.id*) (Labas & Yasmine, 2017: 107-108) Pada tahun 2018, *YouTube* menjadi media terpopuler dan banyak digunakan di Indonesia. Hal ini terbukti dari data Google bahwa pada 2018 terdapat 50 juta pengguna aktif *Youtube* per bulannya dari total 146 juta pengakses internet di Indonesia. (Wurangi, n.d.)

Tahun 2005 adalah titik awal dari lahirnya situs video *upload Youtube.com* yang didukung oleh 3 (tiga) karyawan perusahaan *finance online* PayPal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, And Jawed Karim. Nama *YouTube* sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California. Setahun sejak kelahirannya, pada tahun 2006 *YouTube.com* telah menjadi situs yang bertumbuh dengan cepat terlihat dari diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan kemudian mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video *YouTube*. Rekor tersebut mampu

menembus 5 situs terpopuler di situs Alexa.com, jauh mengalahkan situs MySpace.com. Pada bulan Juni 2006, situs video YouTube memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC. Pada tahun 2006, saham situs video *YouTube* telah dibeli oleh Google dengan nilai USD 1,65 juta. Pada saat inilah awal dari situs video *YouTube* mulai berkembang dan mencapai masa-masa kemapanan di tingkat Internasional, dan pada tahun yang sama pula *YouTube* mendapat penghargaan melalui majalah *PC World* sebagai salah satu produk terbaik urutan kesembilan dari sepuluh. Sejak Oktober 2006, versi baru logo *YouTube* dipasang dengan bayangan merah yang lebih gelap. Tahun 2007 *YouTube* menyelenggarakan siaran bersama dengan CNN pada acara debat Presiden Amerika. Tahun 2008, *YouTube* menyelenggarakan acara TV episode dan film secara *online* yang bekerjasama dengan intansi media swasta di Amerika seperti Lions Gate, CBS, NBC, Fox, dan Disney. (Edy, 2017: 407-408)

Tahun 2010, *YouTube* mulai menyiarkan konten tertentu secara gratis, termasuk 60 pertandingan kriket Indian Premier League. Pada tanggal 31 Maret 2010, *YouTube* meluncurkan desain situs baru dengan tujuan menyederhanakan antarmuka dan meningkatkan waktu yang dihabiskan pengguna di situs ini. Pada tahun yang sama pula, *YouTube* dilaporkan melayani lebih dari dua miliar video per hari, jumlah yang dianggap "nyaris dua kali lipat penonton primetime di ketiga jaringan televisi terbesar Amerika Serikat". Kemudian di tahun ini pula, Hurley menyatakan akan mengundurkan diri dari jabatan CEO *YouTube* dan menjadi penasihat perusahaan. Pada bulan April 2011, James Zern, seorang teknisi perangkat lunak *YouTube*, mengungkapkan bahwa 30 persen video di *YouTube* mewakili 99 persen kunjungan ke situs ini. Pada November 2011, jejaring sosial Google+ terintegrasi langsung dengan *YouTube* dan penjelajah web *Chrome*, sehingga video-video

*YouTube* bisa ditonton di Google+. Pada tahun 2011, *YouTube* meluncurkan antarmuka baru. Pada tahun 2012, *YouTube* telah membawa jumlah tersebut naik menjadi empat miliar per hari.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ ۖ فَيُضِلُّ اللَّهُ  
مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: "Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana". (Qs. Ibrahim: 4)

## F. HADIS PERSPEKTIF HANAN ATTACKI

Dalam mengurai berbagai persoalan, termasuk hadis, Hanan berbeda dengan sebagian yang lain. Ia tidak menganggap bahwa hadis dha'if selamanya tidak dapat dijadikan argumentasi atau *hujjah* untuk sebuah persoalan. Syaikh Yusuf Qardhawi membagi hadis pada dua bagian: *pertama, tasyri'iyah* yaitu hadis yang menjelaskan tentang informasi berbagai persoalan ajaran Islam secara *syar'i* semisal akidah, halal haram, syariat Islam lainnya. *Kedua, hadis ghairu tasyri'iyah* adalah hadis yang tidak menjelaskan secara *syar'i* seperti tata cara makan, cara minum, dan cara berpakaian.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ ۖ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ  
يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: "Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa Sesungguhnya Tuhan

*kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya". (Qs. al-Kahf ayat 110).*

Contoh hadist da`if:

*"Barangsiapa keluar dari rwnahnya menuju masjid untuk melakukan shalat, kemudian ia berdoa, 'Wahni Tuhanku, aku bermohon padaMu atas hak orang-orang yang bermohon kepada-Mu; dan aku bermohon kepada-Mu atas hak perjalanan ini, karena aku tidak berjalan untuk suatu kekejian dan tidak pula karenakesombongan', maka Allah akan menghadapinya dengan wajah-Nya dan seribu malaiknt akan memohon ampunan untuknya".*

Hadis dha'if ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah dalam Imam Ahmad, Baghawi dalam hadis, dan Ibnu Sunni, dari sanad Fudhail bin Marzuq. Lemahnya sanad riwayat tersebut dari dua hal:(Al-Albani, n.d.: 49-50)

1. Fudhail bin Marzuq dinyatakan kuat oleh sekelompok ulama, tetapi sekelompok lain menganggapnya lemah. Hanya Abu Hatim saja yang menyatakan Fudhail lemah tapi hal tersebut tidak dapat dibenarkan, sebab masih banyak lagi sederetan pakar hadis yang menganggapnya lemah. Ketika ditanya tentang Fudhail apakah dapat dijadikan *hujjah*, Nasa'i menjawab, "Tidak, ia lemah." Al-Hakim juga mengatakan, "Fudha'il tidak memenuhi syarat kesahihan." Selain mereka adalah Ibnu Hibban yang dalam menyatakan perawi-perawi kuat mengatakan, "Fudhail banyak melakukan kesalahan dalam meriwayatkan." Ringkasnya, kecaman terhadap Fudhail lebih didahulukan daripada yang menguatkannya.

2. Fudhail meriwayatkannya dari Thilyah al-Arfi yang menyatakan lemah oleh pakar hadis. Demikianlah yang diungkapkan oleh para huffazh. Dengan demikian, seperti yang masyhur dalam ilmu *Mushthalah Hadits*, *jarh* (kecaman) lebih didahulukan daripada *ta`dil* (pengakuan baik). Di samping itu, tentang penguatan dha'ifnya, Ibnu Shalah datang dari banyak ulama *tsiqah* (dapat dipercaya), seperti Ibnu Adi dan lain-lain. Bahkan Ibnu Yunus mengatakan, "banyak diriwayatkan darinya hadis-hadis munkar."

## G. SIMPULAN

Hadis adalah perbuatan, perkataan, dan segala yang berkaitan dengan Nabi Muhammad saw. Dalam mengurai berbagai persoalan, termasuk hadis, Hanan berbeda dengan ustaz yang lain. Ia tidak menganggap bahwa hadis *do`if* selamanya tidak dapat dijadikan argumentasi atau hujjah untuk sebuah persoalan. Syaikh Yusuf Qardhawi membagi hadis pada dua bagian: *pertama*, *tasyri`iyyah* yaitu hadis yang menjelaskan tentang informasi berbagai persoalan ajaran Islam secara *syar`i* semisal aqidah, halal haram, syariat Islam lainnya. *Kedua*, hadis *ghairu tasyri`iyyah* adalah hadis yang tidak menjelaskan secara *syar`i* seperti tata cara makan, cara minum, cara berpakaian.

Ustaz Hanan Attaki Lc. memiliki nama lengkap Tengku Hanan Attaki, dilahirkan di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981. Ia sebagai anak kelima dari enam orang bersaudara. Istrinya bernama Haneen Akira yang juga mengisi ceramah untuk para ibu-ibu muda. Ustaz Hanan memiliki tiga anak yang bernama Maryam, Aisyah, dan Yahya. Sejak lahir Ustaz Hanan memiliki kepandaian yang tidak dimiliki oleh

semua anak pada masanya, terbukti ketika ia mendapat beasiswa hingga melanjutkan kuliah di Mesir.

Dakwah adalah menyampaikan beberapa informasi tentang keislaman yang didalamnya berisi perintah, larangan, dan ajakan untuk kebaikan. (Sulthon, 2002: 26) Dakwah menjadi sebuah keharusan bagi seluruh umat baik secara pribadi atau kelompok. Dakwah juga harus sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi yang semakin berkembang pesat saat ini, agar lebih mudah dipahami oleh berbagai kalangan khususnya para pemuda yang sedang terjangkit penyakit spiritual. *YouTube* didirikan pada tahun 2005 sebagai media audiovisual. Tiga pendirinya ada Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. *YouTube* dapat diakses dalam 76 bahasa dan setiap hari diakses oleh milyaran pengguna. Pada tahun 2012, Indonesia sebagai negara ke-46 di dunia yang resmi memiliki *domain* negaranya sendiri. (*YouTube.co.id*) (Labas & Yasmine, 2017: 107-108) Pada tahun 2018, *YouTube* menjadi media terpopuler dan banyak digunakan di Indonesia. Hal ini terbukti dari data Google bahwa 2018 terdapat 50 juta pengguna aktif *YouTubers* per bulannya dari total 146 juta pengakses internet di Indonesia.

## H. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, M. N. (n.d.). *Silsilah Hadis Da`if dan Maudu`* (1st ed.). Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Khatib, M. A. (1975). *Ushul Al-Hadis Ulumuh Wa Musthalahuh*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ash-Shiddieqy, M. H. (1991). *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang.
- As-Suyuty. (n.d.). *Tadrib Ar-Rawy Fi Syarh Taqrib An-Nabawi*. Beirut: Dar al-Fikr.
- At-Tahhan, M. (1985). *Tafsir Mushthalah al-Hadis*. Surabaya: Syarikat Bungkul Indah.
- Bakhtiar, A. (2012). *Filsafat Ilmu Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Biografi dan Profil Lengkap Ustaz Hanan Attaki Pendiri Pemuda Hijrah. (2019, Mei). Retrieved from <https://www.biografiku.com/biografi-dan-profil-lengkap-ustaz-hanan-attaki-pendiri-pemuda-hijrah>
- Dwiningrum. (2012). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Edy, C. (2017). *YouTube: Citra Media Informasi Iteraktif atau Media Penyampaina Aspirasi Pribadi, . 01*.
- Hanan Attaki Founder Pemuda Hijrah. (2019, Mei). Retrieved from <https://www.srialhidayati.com/2017/01/hanan-attaki-founder-pemuda-hijrah.html?m=1>
- Hidayat, K. (1996). *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik*. Jakarta: Paramadina.
- Ilahi, W. (2013). *Komunikasi Dakwah* (2nd ed.). Bandung: Rosdakarya.
- Ismail, S. (1988). *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Sejarah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Labas, Y. N., & Yasmine, D. I. (2017). *Komodifikasi di Era Masyarakat Jejaring: Studi Kasus YouTube di Indonesia. 04*.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial Perspektif Komuniikasi, Budaya, dan Sosio Teknologi* (1st ed.). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rahman, F. (2002). *Wacana Studi Kontemporer: Dalam Bunga Rampai Wacana Studi Hadis Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Safitri, E. (1990). *Al-Imam Al-Syafii: Metode Penyelesaian Hadis-Hadis Mukhtalif*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sulthon, M. (2002). *Desain Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryadilaga, M. A. (2015). *Ulumul Hadis*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Syihab, H. U. (1989). *Al-Qur`An dan Rekayasa Sosial*. Jakarta: Pustaka Kartini.
- Syukir, A. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Wurangi, K. A. (n.d.). YouTube Jadi Aplikasi Media Paling Popuiler di Indonesia. *CNN Indonesia*.